



**PEMBERDAYAAN ALUMNI FK UNISBA WILAYAH PRIANGAN TIMUR SEBAGAI
UPAYA KONTRIBUSI PEDULI PESANTREN SEHAT DI LINGKUNGANNYA**

*Empowering FK Unisba Alumni In The Priangan Timur Region as A Contribution to
Supporting Healthy Pesantren In Their Communities*

Raden Anita Indriyanti* , Rizki Perdana, Alvira Widiyanti

Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 22 Kota Bandung, Jawa Barat

*Alamat Korespondensi : r.anitaindriyanti@gmail.com

(Tanggal Submission: 13 November 2024, Tanggal Accepted : 20 Februari 2025



Kata Kunci :

*Kader Santri
Sehat,
Pemberdayaan
Alumni,
Pesantren
Sabilunnajat*

Abstrak :

Berdasarkan survei awal, analisis situasi serta dialog yang dilakukan tim PKM dan alumni FK Unisba ke pesantren Sabilunnajat, menghasilkan data bahwa tersedianya informasi mengenai kesehatan khususnya perilaku hidup bersih dan sehat masih sangat rendah. Melihat tingginya potensi alumni yang merupakan lulusan dokter dari institusi pendidikan yang berbasis nilai Islam, sudah selayaknya dilakukan berbagai upaya oleh alumni FK Unisba untuk dapat memecahkan masalah kesehatan di pesantren. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan pemberdayaan alumni FK Unisba untuk berkontribusi dalam upaya peningkatan kesehatan santri di pesantren Sabilunnajat melalui berbagai kegiatan promosi kesehatan dan pelatihan kader santri sehat. Metode kegiatan pengabdian ini terdiri dari tahap persiapan berupa *Focused Group Discussion* oleh alumni FK UNISBA untuk identifikasi masalah di lingkungan pesantren, dilanjutkan tahap pelaksanaan berupa skrining kesehatan, pengobatan gratis, penyediaan fasilitas kesehatan, penyuluhan bagi santri dan pelatihan kader santri sehat. Kegiatan diakhiri tahap pelaporan untuk menilai keberhasilan pelatihan kader santri sehat. Hasil kegiatan PKM ini adalah menurunnya permasalahan kesehatan, tersedianya fasilitas kesehatan, serta terbentuknya kader santri sehat sebagai upaya penanggulangan masalah kesehatan tahap awal di lingkungan pondok pesantren Sabilunnajat. Pentingnya peran kemitraan dan kerja sama antara berbagai pihak yaitu pihak pesantren, Fakultas Kedokteran UNISBA, kontribusi alumni dan aparat yang berwenang dalam pengambilan kebijakan, merupakan kunci kesuksesan program untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan di lingkungan sekitarnya.

Key word :

Healthy Santri
Cadres; Alumni
Empowerment;
Sabilunnajat
Islamic
Boarding
School

Abstract :

Based on a preliminary survey, situational analysis and dialogue conducted by the FK Unisba service team and alumni at the Sabilunnajat Islamic boarding school, produced data that the need for information regarding health, especially clean and healthy living behavior, is still minimal. Seeing the high potential for medical graduates from Islamic educational institutions, it is appropriate to make various efforts by FK Unisba alumni to solve health problems in Islamic boarding schools. The aim of this activity is to make efforts to empower FK Unisba Alumni in improving the health of students at the Sabilunnajat Islamic boarding school through training healthy student cadres. The method of this activity consists of a preparatory stage in form of a Focused Group Discussion by FK UNISBA alumni to identify problems in the Islamic boarding school environment, followed by an implementation stage through health screening and therapy, provision of health facilities, counseling for santri and training for healthy santri cadres. The activity ended with the reporting stage to assess the success of the training of healthy santri cadres. The results of this PKM activity are a reduction in health problems, the availability of health facilities, and the formation of health cadres as an effort to overcome early stage health problems in the Sabilunnajat Islamic boarding school environment. The importance of the role of partnership and cooperation between various parties, especially the Islamic boarding school committee, the UNISBA Medical Faculty, the contribution of alumni and authorities in policy making, is the key to the success in improving the level of health in the surrounding environment.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Indriyanti, R. A., Perdana, R., & Widyanti, A. (2025). Pemberdayaan Alumni FK Unisba Wilayah Priangan Timur Sebagai Upaya Kontribusi Peduli Pesantren Sehat di Lingkungannya. *Jurnal Abdi Insani*, 12(2), 642-649. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i2.2241>

PENDAHULUAN

Fakultas Kedokteran di Universitas Islam Bandung (UNISBA) sejak pendiriannya di tahun 2004 hingga tahun 2023 sudah berhasil mencetak sebanyak 1630 dokter. Sejak awal, FK Unisba senantiasa berkomitmen untuk mempertahankan standar pendidikan yang tinggi dan senantiasa beradaptasi terhadap berbagai tantangan yang terus berkembang di masyarakat. Para alumni lulusan FK Unisba diharapkan selalu menjunjung visi dan misi dalam memberikan pendidikan yang berkualitas, berbasis nilai Islam, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang kesehatan. Salah satunya melalui kegiatan PKM ini yang merupakan upaya pemberdayaan potensi alumni FK Unisba di wilayah Priangan Timur dalam upaya peningkatan kesehatan pesantren.

Pondok pesantren merupakan tempat yang berisiko terjadinya penularan penyakit karena banyaknya santri yang berkumpul dalam satu ruangan, seperti tidur, makan, belajar, dan berbagi kamar mandi. Beberapa kondisi di lingkungan pesantren masih memerlukan banyak perhatian terutama pada pelayanan kesehatan, perilaku hidup bersih dan sehat, dan kesehatan lingkungan (Pulihasih *et al.*, 2024). Oleh karena itu, berbagai kegiatan PKM bertujuan untuk membentuk kader santri sehat di lingkungan pesantren dan melatih mereka menjadi *peer group* bagi rekan-rekan santri lainnya untuk melakukan perencanaan kegiatan, pemantauan wilayah setempat, pencatatan dan pelaporan, serta berkoordinasi dengan puskesmas serta pemangku kepentingan lainnya (Sari, 2022; Qurrota *et al.*, 2023).



Program kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh para alumni FK Unisba kali ini meliputi pemeriksaan skrining kesehatan, pengobatan gratis bagi yang memiliki masalah kesehatan, penyuluhan mengenai pola hidup bersih dan sehat serta makanan gizi seimbang. Selain itu pula dilakukan pelatihan santri sebagai kader kesehatan dengan peserta santri dan santriwati hasil seleksi pengurus pesantren Sabilun Najat sebagai salah satu pesantren *role model* yang terletak di desa Cileungsir kecamatan Rancah, kabupaten Ciamis (Dewi *et al.*, 2019).

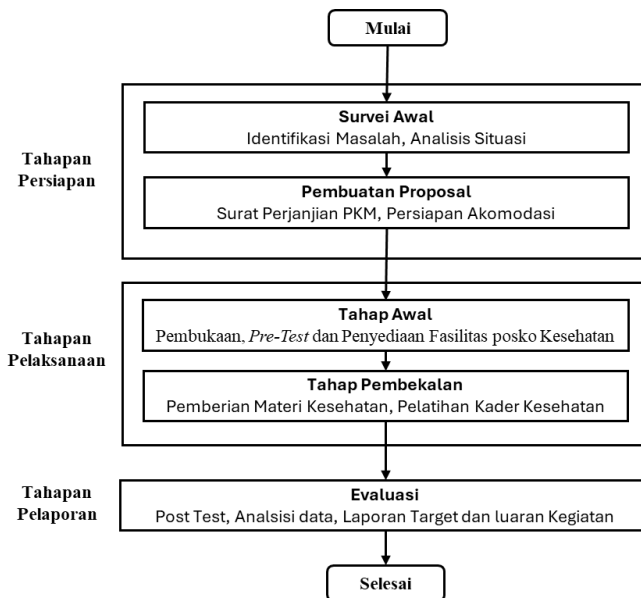
Berdasarkan analisis situasi, terdapat 3 masalah utama yang dapat dijadikan fokus pengabdian masyarakat, yaitu: 1) potensi alumni yang belum teroptimalisasi untuk membantu program kesehatan di pesantren. Dengan jumlah alumni FK Unisba sebanyak 1630 orang dan sekitar 150 diantaranya berada di wilayah Priangan Timur, masih sedikit sekali yang berkontribusi untuk fokus pada peningkatan kesehatan di lingkungan pesantren: 2) kondisi kesehatan pesantren yang masih tinggi angka kejadian penyakit menular terutama yang berhubungan dengan PHBS di pesantren, seperti tingginya angka kejadian skabies, eksim dan penyakit menular lainnya (Nugraha & Syarifudin, 2021)(Ningsih, 2021): 3) sarana dan prasarana kesehatan di lingkungan pesantren yang masih sangat terbatas yang dapat menjadi akses utama para alumni untuk mengamalkan ilmunya.

Dari permasalahan diatas dapat dirancang beberapa solusi untuk pengabdian ini antara lain: 1) memberdayakan potensi alumni FK Unisba menjadi inisiator pemberdayaan yang peduli terhadap kesehatan terutama di lingkungan pesantren; 2) Dibentuknya tim mediator antara pelaksana program kesehatan di pesantren dengan pihak alumni FK Unisba untuk kegiatan yang berkesinambungan; 3) terbentuknya program untuk menampung potensi serta usulan dari alumni untuk menjadi perintis pemberdayaan alumni yang peduli terhadap kesehatan di pesantren: 4) Adanya uji coba program yang telah terlaksana di pesantren Sabilunnajat sebagai *role model*, kepada berbagai pesantren di wilayah lainnya (Yuniasih *et al.*, 2024): 5) Perlu adanya rancangan pembentukan poskestren di pesantren Sabilunnajat kab. Ciamis sebagai pesantren percontohan (Asri *et al.*, 2023; Hulaila *et al.*, 2021).

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Dalam kegiatan ini, dilakukan rangkaian program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan pada bulan Mei hingga September tahun 2024 di Pesantren Sabilunnajat. Peserta kegiatan terdiri dari kurang lebih 15 orang alumni FK Unisba yang berada di wilayah Priangan Timur, dengan target 850 orang santri di lingkungan pesantren Sabilunnajat dengan rentang usia antara 9–20 tahun. Berdasarkan identifikasi masalah dan berbagai alternatif solusi bersama pihak pesantren, selanjutnya dilakukan beberapa kegiatan utama berdasarkan skala prioritas yang terdiri dari pemeriksaan skrining kesehatan santri dan santriwati, pemberian obat bagi yang memiliki masalah kesehatan, penyuluhan dan pelatihan 20 orang kader kesehatan dari perwakilan santri yang terpilih berdasarkan hasil seleksi pengurus pesantren (Handayani, 2023). Gambaran IPTEK yang digunakan pada PKM ini bervariasi mulai pemberian materi interaktif, penggunaan sarana multimedia, demonstrasi, penayangan video, dan praktik.

Adapun diagram tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat terlihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Diagram Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PKM pemberdayaan alumni FK Unisba ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

Tahap persiapan berupa:

1. Survei lapangan untuk mengidentifikasi masalah dan analisis situasi yang ada di lingkungan pesantren.
2. Pembuatan proposal kegiatan yang dilengkapi dengan surat kemitraan dan persiapan akomodasi yang dibutuhkan.

Tahap pelaksanaan, berupa:

1. Pembukaan kegiatan, dilanjutkan dengan pelaksanaan *pre-test*
2. Pemeriksaan skrining kesehatan, pengobatan gratis, penyuluhan dan pelatihan kader santri sehat, serta;

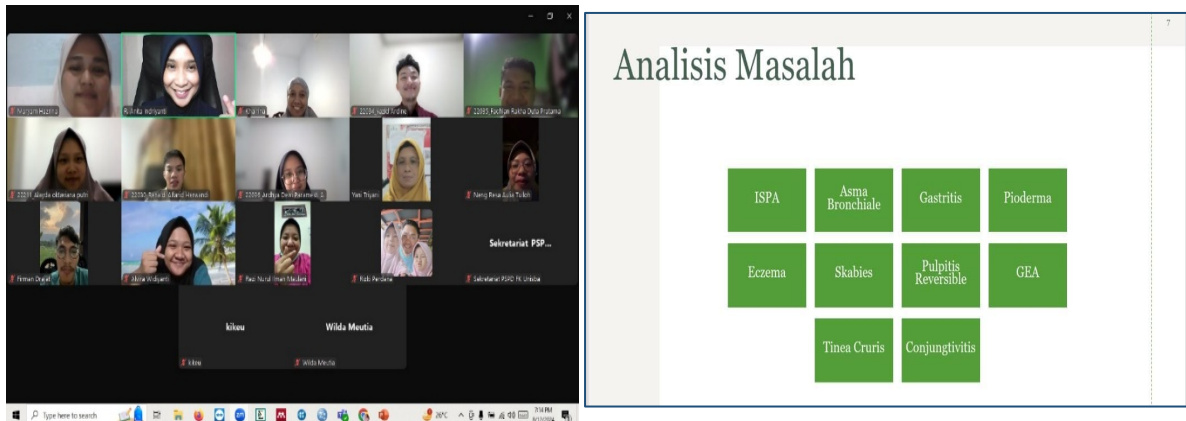
Tahap pelaporan dan evaluasi yang berupa pelaksanaan *post-test*, analisis data dan pembuatan luaran kegiatan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan hibah PkM ini dimulai dengan penandatanganan Kontrak Hibah Internal UPPMFK UNISBA, yang dilaksanakan pada bulan Juni 2024. Persiapan kegiatan PKM ini dimulai pada tanggal 26 Juni 2024 dengan diadakannya rapat koordinasi awal bersama tim pengabdian dan tim dari pihak pondok pesantren Sabilun Najat, dan dilanjutkan dengan koordinasi lanjutan dengan pihak mahasiswa sebagai fasilitator lapangan pada tanggal 16 Agustus 2024. Secara keseluruhan tahapan hasil yang dicapai sampai saat laporan kemajuan ini disusun adalah sebagai berikut:

Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan dimulai dengan rapat koordinasi tim pengabdian dengan mahasiswa untuk analisis situasi dan identifikasi masalah yang ada di lingkungan pondok pesantren Sabilunnajat. Rapat koordinasi ini dilakukan secara daring, pada tanggal 10 Agustus 2024, dan setelah dilaksanakan analisis masalah didapatkan 10 penyakit terbanyak yang sering muncul di lingkungan pesantren. Persiapan dilanjutkan dengan mengadakan FGD (*Focused Group Discussion*) pada tanggal 12 Agustus 2024 bersama Ikatan Alumni FK UNISBA Wilayah Priangan Timur dan pembagian penanggung jawab kegiatan selama pelaksanaan PkM berlangsung, seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan secara Daring

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap awal yang terdiri dari acara pembukaan, *pre-test* dan penyediaan fasilitas posko kesehatan dan tahap pembekalan; yaitu tahap pemberian materi kepada pada kader satri sehat selama 4 minggu kegiatan dan ditutup dengan evaluasi *post-test*.

Pada tanggal 18 Agustus 2024 bertempat di Pondok Pesantren Sabilunnajat, Kec. Rancah, Kab. Ciamis, telah berlangsung rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Hibah Internal Fakultas Kedokteran Unisba. Pembukaan kegiatan PkM ini, diawali dengan sambutan secara virtual Wakil Dekan 1 FK UNISBA, Heni Muflihah, dr., M.Kes.,Ph.D, dan dilanjutkan sambutan secara langsung oleh pimpinan pesantren yang diwakili oleh KH. Fifi Syarif Arifin, S.Ag., seperti yang tertera pada Gambar 3.



Gambar 3. Pembukaan PkM

Setelah acara pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan skrining kesehatan dan pengobatan gratis terhadap sekitar 850 orang santri yang memiliki masalah kesehatan, skrining ini dipimpin oleh para Alumni FK Unisba dengan bantuan puskesmas sekitar pesantren Sabilunnajat, seperti tertera pada Gambar 4. Di waktu yang sama secara paralel, diadakan penyuluhan kesehatan dan pemberian materi mengenai pola hidup bersih dan sehat serta pola makan dengan gizi seimbang dengan narasumber dari para alumni FK Unisba seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 4. Kegiatan *Screening* Kesehatan



Gambar 5. Pemberian Materi PHBS



Gambar 6. Penyerahan Simbolis Fasilitas Kesehatan Untuk Posko Kesehatan Pesantren

Sebagai upaya peningkatan akses kesehatan, pengadaan posko kesehatan berupa UKS mini juga secara bertahap difasilitasi (Wardiansyah & Septadina, 2021; Idris, 2023). Upaya penyediaan fasilitas kesehatan lini pertama ini, dibentuk sebagai penanggulangan bila ada masalah kesehatan dilingkungan pondok yang membutuhkan penanganan segera (Hidayat *et al.*, 2023), seperti yang terlihat pada Gambar 6. Diharapkan dengan pelaksanaan PKM secara berkesinambungan ini, dapat meningkatkan kepedulian para dokter Alumni FK UNISBA untuk turut serta meningkatkan kualitas kesehatan, serta dapat mengamalkan ilmunya bagi agama dan masyarakat sekitarnya (Sari *et al.*, 2023).

Selanjutnya dilaksanakan tahap pembekalan yaitu tahap pemberian materi mengenai sepuluh penyakit terbanyak yang terjadi di lingkungan pondok pesantren Sabilunnajat oleh para Alumni FK Unisba kepada Kader Santri Sehat, seperti tertera pada Gambar 7. Sepuluh topik penyakit tersebut terdiri dari materi infeksi saluran pernafasan akut, asma, gastritis, pioderma, eksim, skabies, pulpitis,

gastroenteritis, tinea cruris dan konjungtivitis. Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 12, 19 dan 26 September 2024.



Gambar 7. Pemberian Materi Kesehatan oleh Para Alumni FK UNISBA di Wilayah Priangan Timur

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi tingkat pengetahuan kader santri sehat dilakukan dengan mengadakan *pre-test* dan *post-test* yang dilaksanakan oleh 20 kader santri sehat. Sebanyak 50 soal dalam bentuk pilihan Benar atau Salah mengenai 10 penyakit terbanyak, diberikan sebelum dan sesudah pembekalan selama 3x pertemuan, dan kemudian hasilnya dilakukan analisis secara statistik. Dari hasil statistik didapatkan nilai median *post-test* lebih tinggi 4 skor dibandingkan dengan *pre-test* dan nilai minimal pada *post-test* lebih tinggi 22 skor dibandingkan *pre-test*. Tren peningkatan skor didapatkan pada 6 topik penyakit yaitu infeksi saluran pernafasan atas, pioderma, skabies, gastroenteritis, infeksi jamur dan infeksi mata. Luaran kegiatan PKM ini dipublikasikan dalam bentuk poster, artikel media massa koran Gala, video Youtube dan publikasi jurnal terindeks Sinta (Kemendikbud, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil PKM ini adalah terlaksananya program kemitraan masyarakat ini sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Kedokteran Unisba, yaitu untuk memberikan solusi permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat khususnya di lingkungan pesantren, dan meningkatkan kesadaran akan kesehatan serta peningkatan pengetahuan bagi para santri mengenai pola hidup bersih dan sehat.

Diharapkan dengan dilakukannya Pengabdian Kepada Masyarakat, potensi alumni FK Unisba dapat memberikan kontribusi serta dampak baik bagi masyarakat maupun kemitraan yang terjalin sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan pada lingkungan tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada : 1) Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung yang telah memberikan dukungan berupa Hibah Internal UPPMFK UNISBA; 2) Tim pengabdian, mahasiswa, dan dokter alumni FK Unisba yang bertugas di wilayah Priangan Timur; 3) Pimpinan Pondok Pesantren Sabilunnajat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Y., Priasmoro, D. P., Ardiyanti, S. E., & Febriyantie, Y. Y. (2023). Pembentukan Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kota Malang. *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 162–170. <https://doi.org/10.58545/djpm.v2i2.188>
- Dewi, I. P., Sanusi, S., & Maryati, I. (2019). Pelatihan Kader Kesehatan Remaja untuk Meningkatkan Capaian Indikator Sehat Siswa/I di Pondok Pesantren. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 86–90. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v2i1.263>
- Handayani, A. (2023). Empowerment Education Programmed for Teenagers as Health Cadres On



- Reproductive Health Awareness in Bojonegoro, Indonesia. *Frontiers in Community Service and Empowerment*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/10.35882/ficse.v2i1.32>
- Hidayat, C. T., Elmaghuroh, D. R., Cahyanto, T. A., & Dewi, S. R. (2023). Healthy Islamic Boarding School Through Healthy House Services at the Baitul Arqom Islamic Boarding School in Jember Regency. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 20. <https://doi.org/10.24036/sb.04650>
- Hulaila, A., Musthofa, S. B., Kusumawati, A., & Prabamurti, P. N. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) di Pondok Pesantren Durrotu Aswaja Sekaran Gunungpati Semarang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(1), 12–18. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.1.12-18>
- Idris, H. (2023). Initiation of the Establishment of Poskestren (Islamic Boarding School Health Center) at the Kampung At-Tauhid Islamic Boarding School, Ogan Ilir Regency. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 9(3), 153. <https://doi.org/10.22146/jpkm.78245>
- Kemendikbud. (2023). Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2023. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan Jakarta Pusat*. 10270, 25.
- Ningsih, E. S. B. (2021). Penerapan Program Revitalisasi Poskestren Melalui Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Santri/Wati Di Pondok Pesantren Darul Muttaqin. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 368. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.5926>
- Nugraha, E., & Syarifudin, E. (2021). Improving Health Behavior Standard Through Modern Islamic Boarding School. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(3), 445–451. <https://doi.org/10.15294/kemas.v16i3.23112>
- Pulihasih, A. Y., Handayani, D., Ibad, M., A, A. Q. A., & Zamzam, M. (2024). An Introspective Survey of Modern Islamic Boarding School To Increase Health Awareness of Islamic Boarding Schools In Surabaya 1 Introduction Islamic Boarding Schools are One of the Oldest Islamic Educational Institutions in Indonesia that Have Lived and. *Rgsa*, 1–17. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/2744/2264>
- Sari, P., Ridwan, M., & Perdana, S. M. (2023). The Influence of Health Promotion Interventions on the Knowledge and Attitudes of Islamic Students Regarding Clean and Healthy Living Behavior at Islamic Boarding Schools in Batang Hari Regency. *International Journal of Health Science*, 3(3), 81–88. <https://doi.org/10.55606/ijhs.v3i3.2898>
- Qurrota, A., Al, A. Y., Afridah, W., & Soenaryo, M. (2023). *Santri Husada Cadres Empowerment Promotive and Preventive Agents at Pondok Pesantren Jabal Noer*. 7(3), 120–129. <https://doi.org/10.33086/cdj.v7i3.5295>
- Sari, C. K. (2022). Implementation of Community Empowerment in the Health Posts of Islamic Boarding Schools. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 4(1), 9–14. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v4i1.783>
- Wardiansyah, & Septadina, I. S. (2021). Optimization of School Health Unit at Islamic Boarding School. *Arkus*, 6(2), 122–124. <https://doi.org/10.37275/arkus.v6i2.87>
- Yuniasih, D., Agustin, H., Rahma, S. S., Fatimah, S., Awisarita, W., & Widiana, H. S. (2024). Establishment Health Post and Training Cadre Santri Husada Al 'atsar Quranic boarding school Caturharjo, Pandak, Bantul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 17–24.